

## **BAB III**

### **METODE DAN TEKNIK PENELITIAN**

Dalam Bab III ini dibahas mengenai metode dan teknik penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Metode dan teknik penelitian tersebut meliputi metode dan desain penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan data, alur penelitian, dan rubrik penilaian menulis berita. Bahasan mengenai metode dan teknik penelitian tersebut dipaparkan pada bagian berikut.

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari 'sesuatu' yang dikenakan pada subjek didik (Arikunto, 2010:207). Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan. Alasan penggunaan metode eksperimen dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan kontekstual terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis berita. Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui hasil yang diperoleh siswa yang ada di kelas eksperimen dengan siswa yang ada di kelas kontrol.

##### **3.1.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen semu (*Quasi Experiment Design*) dengan model *The Matching-Only Pretest-Posttest Control Group Design*. Alasan penggunaan model ini adalah setiap individu (siswa) dalam satu kelompok (kelas) mempunyai karakter yang sama tanpa membedakan jenis kelamin dan prestasi atau kemampuan. Dalam desain ini kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masing-masing terdiri dari dua kelas dan diberi tes awal dan tes akhir (*pretest* dan *posttes*). Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan berupa penerapan pendekatan kontekstual dalam menulis berita. Sementara

Alpiah, 2014

*Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Menulis Berita*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

kelompok kontrol tidak diberi perlakuan berupa penerapan pendekatan kontekstual seperti yang dilakukan pada kelompok eksperimen. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut.

<i>Treatment Group</i>	M	O	X	O
<i>Control Group</i>	M	O	C	O

(Fraenkel dan Wallen, 1993:248)

Keterangan :

- M = *Matching Assignment* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol  
 O = Pengukuran pretes dan postes  
 X = Perlakuan Pembelajaran Menulis Berita pada kelas eksperimen  
 C = Perlakuan Pembelajaran Menulis Berita pada kelas kontrol

## 3.2 Data Penelitian

### 3.2.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2012:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN I Cianjur tahun pelajaran 2013/2014. Kelas VIII di sekolah tersebut terdiri dari 9 kelas dengan jumlah siswa seluruhnya adalah 234 siswa. Rincian jumlah siswa setiap kelas adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Keadaan Siswa Kelas VIII SMPN I Cuanjur**  
**Tahun Pelajaran 2013/2014**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VIII-A	14	15	29
VIII-B	12	14	26
VIII-C	11	15	26
VIII-D	8	17	25
VIII-E	11	16	27
VIII-F	10	15	26
VIII-G	15	11	26

Alpiah, 2014

*Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Menulis Berita*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

VIII-H	12	14	26
VIII-I	7	17	24
Jumlah	100	134	234

Sumber Bag. Tata Usaha SMPNI Cianjur

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2012:118). Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampel purposive*. Alasan pengambilan sampel ini untuk pertimbangan tertentu. Penggunaan *sampel purposive* ini untuk menunjukkan perlakuan yang seimbang sehingga sampel yang diambil sebanyak dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kedua kelompok tersebut masing-masing terdiri dari dua kelas. Hasil tulisan berita siswa yang dijadikan sampel penelitian ini adalah teks berita siswa kelas VIII-H dan VIII-I untuk kelas eksperimen dan kelas VIII-E dan VIII-F untuk kelas kontrol.

## 3.3. Teknik Penelitian

### 3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1.1 Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Teknik pengukuran ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa dalam menulis berita sebelum dan setelah menggunakan pendekatan kontekstual. Tes yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu tes awal dan tes akhir. Bentuk tes yang diberikan berupa uraian atau tulisan tentang berita berdasarkan tayangan video tentang peristiwa banjir yang melanda Ibu Kota Jakarta.

#### a) Tes Awal

Tes awal diberikan kepada siswa yang berada pada dua kelas yang akan diteliti yaitu siswa pada kelas kontrol dan siswa pada kelas eksperimen. Bentuk tes

dalam tes awal ini adalah uraian. Alasan memberikan bentuk tes berupa uraian adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis berita berdasarkan teori dan pendekatan yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan tes awal ini bertujuan untuk mengetahui hasil menulis berita siswa dari kedua kelas tersebut sebelum menerapkan dan menggunakan pendekatan kontekstual dalam proses belajar mengajar.

#### **b) Tes Akhir**

Tes akhir diberikan juga kepada siswa yang berada pada dua kelas yang berbeda, yaitu siswa yang berada di kelas kontrol dan siswa yang berada di kelas eksperimen. Bentuk tes dalam tes akhir sama dengan tes awal yaitu uraian. Tujuan dari tes akhir ini untuk mengetahui perbedaan yang signifikan mengenai penulisan berita siswa dari kedua kelas tersebut yaitu antara kelompok siswa yang diberi penerapan pendekatan kontekstual dengan kelompok siswa tanpa diberi penerapan pendekatan kontekstual.

#### **3.3.1.2. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin, 2011:231).

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kualitas pembelajaran selama penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis berita dilaksanakan. Observasi yang dilakukan ditujukan kepada siswa. Tujuan observasi dilakukan kepada siswa untuk mengetahui aktivitas siswa selama belajar.

#### **3.3.2.3 Angket**

Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya (Arifin, 2011:228).

Angket digunakan untuk menggali dan mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menulis berita baik melalui pendekatan kontekstual maupun dengan pendekatan konvensional. Pertanyaan dalam angket 15 pertanyaan, dan jenis angketnya adalah tertutup, karena siswa tinggal memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang telah ada. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket merupakan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran menulis berita dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Siswa diminta untuk menjawab setiap pertanyaan dengan cara memilih salah satu jawaban yang tersedia dalam angket tersebut.

### **3.3.2 Pengolahan Data**

#### **3.3.2.1 Identifikasi Data**

Penulis mengidentifikasi dan mengelompokkan data agar dalam pengolahannya tidak mengalami kesulitan. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir hasil kemampuan siswa dalam menulis berita. Hasil tes awal dan tes akhir tersebut diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### **3.3.2.2 Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, diperoleh hasil tes awal, tes akhir, dan *gain* ternormalisasi, selanjutnya dilakukan analisis data yang bertujuan untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik yaitu uji perbedaan dua rata-rata. Uji perbedaan dua rata-rata akan dipergunakan untuk melihat perbedaan kemampuan menulis berita pada kelompok eksperimen yaitu pembelajaran menulis berita dengan menggunakan pendekatan kontekstual, dengan kelompok kontrol yaitu pembelajaran menulis berita dengan menggunakan pendekatan konvensional. Data yang diolah antara skor tes awal dan tes akhir dengan langkah-langkah sebagai berikut.

##### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk melihat apakah data yang diperoleh berasal populasi normal atau bukan. Langkah-langkah dalam melakukan pengujian normalitas menurut Sujana (2002:273) adalah sebagai berikut.

1. Dari data skor pretes/postes yang diperoleh, buat daftar frekuensinya.
2. Tentukan taraf signifikansi yang akan digunakan.
3. Tentukan derajat kebebasan (dk)
4. Gunakan rumus Chi-Kuadrat berikut.

$$\chi^2_{\text{hitung}} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2_{(1-\alpha) \text{ dk}}$$

Keterangan:

- $\chi^2$  = Uji Chi-Kuadrat  
 $O_i$  = Frekuensi dari hasil pengamatan  
 $E_i$  = Frekuensi yang diharapkan  
 $k$  = Banyak kelas interval  
 $dk$  =  $k-3$

Hipotesis uji normalitas dirumuskan sebagai berikut.

$H_0$  : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal dengan kriteria uji adalah tolak  $H_0$  untuk  $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$  dan dalam keadaan lain terima  $H_0$ .

#### **b) Uji Homogenitas**

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang homogen. Langkah-langkah dalam melakukan pengujian homogenitas ini adalah sebagai berikut.

1. Hitung varians dari masing-masing kelompok.
2. Tentukan taraf signifikansi yang akan digunakan.
3. Tentukan derajat kebebasan (dk)
4. Lakukan uji F dengan menggunakan rumus:

Alpiah, 2014

*Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Menulis Berita*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

$$F_{hitung} = \frac{S_{besar}^2}{S_{kecil}^2} = \frac{S_b^2}{S_k^2}$$

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk1, dk2)} \quad (\text{Sujana, 2002:299})$$

Keterangan:

F = Uji F

$s_b^2$  = varians terbesar

$s_k^2$  = varians terkecil

$dk_1 = n_1 - 1$  = derajat kebebasan pembilang

$dk_2 = n_2 - 1$  = derajat kebebasan penyebut

Hipotesis uji homogenitas dirumuskan sebagai berikut.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

$H_a$  : Terdapat perbedaan varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pasangan hipotesis diatas kemudian di rumuskan sebagai berikut.

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:  $\sigma_1^2$  = varians kelas eksperimen

$\sigma_2^2$  = varians kelas kontrol dengan kriteria uji adalah tolak  $H_0$

untuk  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , dan dalam keadaan lain terima  $H_0$ .

Apabila pada saat menguji asumsi kenormalan ternyata terdapat data yang berdistribusi tidak normal, maka proses analisis tidak harus menguji kehomogenan dari data tersebut dan langsung melakukan uji perbedaan dua rata-rata menggunakan uji *Mann-Whitney*.

### c) Uji Hipotesis

Karena asumsi kenormalan dan kehomogenan sudah dipenuhi, maka untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata pada kelompok eksperimen dan

kelompok kontrol dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan uji-*t*. Langkah-langkah dalam melakukan pengujian ini adalah sebagai berikut.

1. Hitung rata-rata skor pretes/postes dari masing-masing kelompok.
2. Hitung varians skor pretes/postes dari masing-masing kelompok.
3. Hitung varians gabungan dengan menggunakan rumus:

$$s_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

4. Tentukan taraf signifikansi yang akan digunakan.
5. Tentukan derajat kebebasan (dk)
6. Hitung nilai *t* dengan menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Adapun rumus yang digunakan untuk perhitungan ini menurut Sudjana (2002: 239) adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$s_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$t_{tabel} = t_{\left(1 - \frac{1}{2}\alpha\right)dk}$$

Keterangan:

*t* = Uji *t*

$\bar{X}_1$  = rata-rata skor pretes kelas eksperimen

Alpiah, 2014

*Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Menulis Berita*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu



$\bar{X}_2$  = rata-rata skor pretes kelas kontrol

$n_1$  = jumlah sampel kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah sampel kelas kontrol

$s_1^2$  = varians sampel kelas eksperimen

$s_2^2$  = varians sampel kelas kontrol

$s_{gab}$  = simpangan baku gabungan

$dk$  = derajat kebebasan =  $n_1 + n_2 - 2$

### 3.4 Alur Penelitian

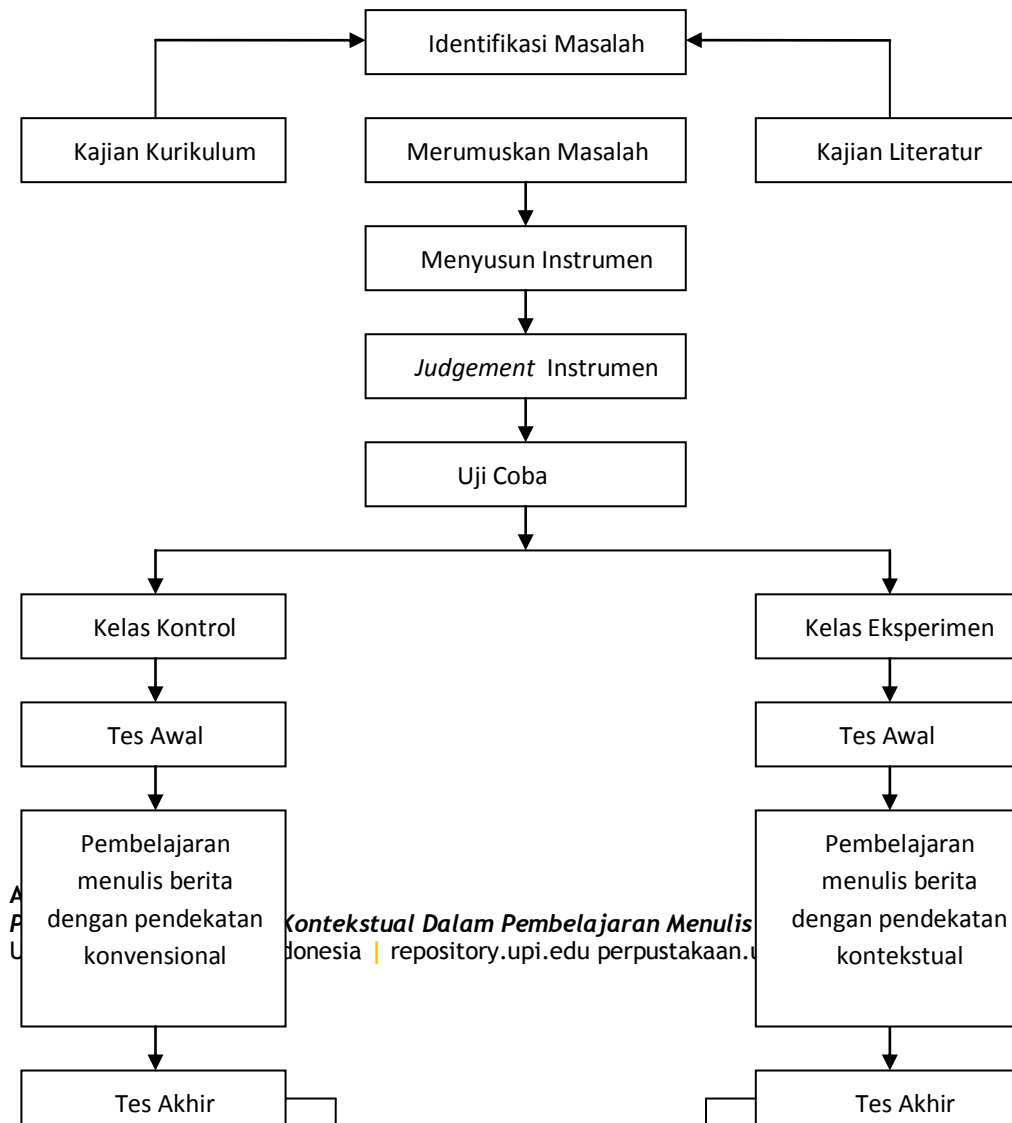
Pelaksanaan penelitian harus mengacu pada prosedur atau tahapan-tahapan yang telah direncanakan. Hal ini supaya dalam pelaksanaannya tidak menyimpang dari langkah-langkah yang telah dirumuskan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada tahapan-tahapan penelitian berikut ini.

1. Sebelum melaksanakan penelitian, langkah awal adalah mengidentifikasi masalah. Identifikasi masalah tersebut berdasarkan temuan dari wawancara dengan siswa berkaitan dengan keterampilan menulis.
2. Merumuskan masalah berdasarkan kajian kurikulum dan kajian literatur yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.
3. Menyusun penelitian sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data penelitian.
4. Melakukan uji instrumen, yaitu dengan cara meminta pertimbangan instrumen yang digunakan dan dikonsultasikan kepada dosen ahli (*expert judgement*) untuk menimbang instrumen tersebut apakah layak digunakan atau tidak.
5. Memberikan tes awal (*pretest*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
6. Melaksanakan pembelajaran menulis berita pada kelas kontrol dengan menggunakan pendekatan konvensional, sedangkan pada kelas eksperimen pembelajaran menulis berita dengan menggunakan pendekatan kontekstual.
7. Memberikan tes akhir (*posttest*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

8. Menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir.
9. Memperoleh hasil data penelitian.
10. Menyimpulkan hasil penelitian.

Tahapan-tahapan dalam penelitian tersebut, digambarkan pada bagan berikut

**Bagan 3.2**  
**Paradigma Penelitian**



### 3.5 Rubrik Penilaian Menulis Berita

Untuk menilai kemampuan siswa dalam menulis teks berita, tentunya diperlukan pedoman yang dapat dijadikan dasar untuk menilai teks berita. Pedoman tersebut berupa rubrik penilaian yang memuat aspek-aspek penilaian penulisan berita. Adapun rubrik penilaian teks berita adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Rubrik Penilaian Menulis Berita**

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Tingkat Kemampuan	Indikator Kemampuan
1	2	3	4	5
1	Kesesuaian isi Berita	27-30	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teks berita sangat sesuai dengan tayangan video.</li> </ul>
		22-26	Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teks berita sebagian besar sesuai dengan tayangan video.</li> </ul>
		17-21	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teks berita sebagian sesuai dengan tayangan video.</li> </ul>

		13-16	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teks berita banyak yang tidak sesuai dengan tayangan video.</li> </ul>
2	Kelengkapan Unsur Berita	18-20	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teks berita terdiri dari 6 unsur berita (5W+1H).</li> </ul>
		14-17	Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teks berita terdiri dari 4 atau 5 unsur berita.</li> </ul>
		10-13	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teks berita terdiri dari 3 unsur berita.</li> </ul>
		7-9	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teks berita terdiri dari 1-2 unsur berita.</li> </ul>
3	Sistematika Penulisan Berita	18-20	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistematika berita lengkap terdiri dari judul, baris tanggal, teras berita, dan tubuh berita.</li> </ul>
		14-17	Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistematika teks berita terdiri dari judul, teras berita, dan tubuh berita.</li> </ul>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
		10-13	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistematika teks berita terdiri dari judul, baris tanggal, dan tubuh berita.</li> </ul>
		7-9	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistematika teks berita terdiri dari judul dan tubuh berita.</li> </ul>
4	Bahasa	22-25	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sangat menguasai tatabahasa dan penyusunan kalimat dan kata-kata.</li> </ul>
		18-21	Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan dan penyusunan kalimat sederhana dan sedikit kesalahan tatabahasa.</li> </ul>
		11-17	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan tatabahasa dan penyusunan kalimat sebagian ada yang salah.</li> </ul>

		5-10	kurang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan dan penyusunan tatabahasa banyak yang salah.</li> </ul>
5	Ejaan	5	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terdapat kesalahan dalam penggunaan ejaan.</li> </ul>
		4	Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat sedikit kesalahan dalam penggunaan ejaan.</li> </ul>
		3	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat kesalahan dalam penggunaan ejaan.</li> </ul>
		2	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan ejaan</li> </ul>
	Jumlah Skor	100		

*(Rubrik penilaian berita pengembangan dari Burhan Nurgiyantoro, 2012:436)*